

**EVALUASI
RUANG PUBLIK RAMAH ANAK
PADA ALUN-ALUN KARAWANG**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik, Universitas Pasundan



Oleh.

Riyadh Syahir Hermawan

203060035

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN I

Evaluasi Ruang Publik Ramah Anak Pada Alun-Alun Karawang

Oleh :

Riyadh Syahir Hermawan

203060035

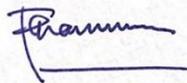
Menyetujui :

1. Pemimpin Sidang : Apriadi Budi Raharja, ST., M.SI. ()
2. Pembimbing I : Ir. Hj. Zulphinar Priyandoko, ST. ()
3. Pembimbing II : Meyliana Lisanti, ST., M.SI. ()
4. Penguji I : Furi Sari Nurwulandari, ST., MT. ()
5. Penguji II : Apriadi Budi Raharja, ST., M.SI. ()

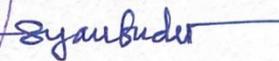
Mengetahui,

Koordinator TA dan Sidang Sarjana
Perencanaan Wilayah dan Kota

Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota



(Dr. Ir. Firmansyah, MT.)



(Deden Syarifudin, ST., MT.)

HALAMAN PENGESAHAN II
Evaluasi Ruang Publik Ramah Anak Pada Alun-Alun Karawang

Tugas Akhir

Oleh :

Riyadh Syahir Hermawan

203060035

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Co-Pembimbing



(Ir. Hj. Zulphiniar Priyandoko, MT.)

(Meyliana Lisanti, ST., M.SI.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



(Deden Syarifudin, ST., MT.)

ABSTRAK

Karawang sebagai Kabuapten/Kota layak tentu memerlukan suatu ruang publik yang merepresentatifkan ramah anak sebagai suatu indikator dalam pemenuhan hak anak banyaknya ruang terbuka publik di kabupaten Karawang menjadi sebuah tantangan yang amat besar bagi pemerintah dalam mengelola dan menjadi setiap ruang publik menjadi ruang publik ramah anak, berdasarkan pertimbangan dan melihat skala pelayanan alun-alun Karawang menjadi lokasi dalam penelitian ini yang berjudul Evaluasi Ruang Publik Ramah Anak Pada Alun-alun Karawang, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alun-alun Karawang dapat memenuhi sebagai ruang publik ramah anak dan mengevaluasi agar dapat mewujudkan alun-alun Karawang sebagai ruang publik ramah anak dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan ruang publik ramah anak lainnya di Kabupaten Karawang sebagai upaya perwujudan dari penyelenggaraan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA), penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan mengukur persepsi dari pengunjung atau orang yang pernah mengunjungi dengan metode pengambilan data berupa kuisioner yang dibagikan kepada pengunjung, penelitian ini terdapat 8 variabel yang terdiri dari masing-masing sub-aspek dengan parameter yang berbeda 8 variabel diantaranya yaitu : 1) Aksesibilitas; 2) Keamana dan Keselamatan; 3) Kenyamanan; 4) Desain /daya tarik; 5) Kelengkapan fasilitas; 6) Aktivitas; 7) Kelembagaan; dan 8) Vegetasi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis kuisioner skala likert, analisis kesesuaian, dan analisis evaluasi, hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya dari persepsi yang memperoleh nilai 61,49 % yang artinya masuk kedalam kategori cukup sesuai ramah anak sedangkan arahan pengembangan yang terbentuk adalah berupa peningkatan, penyediaan, penambahan, dan pemeliharaan fasilitas kondisi eksisting yang ada, arahan pengembangan yang dirumuskan adalah mengacu pada hasil analisis evaluasi atas dasar persepsi dan nilai kesesuaian.

Kata kunci : *Persepsi, Evaluasi, Ramah Anak.*

ABSTRACT

Karawang as a decent district/city certainly requires a public space that represents child-friendly as an indicator in fulfilling children's rights. The large number of public open spaces in Karawang district is a huge challenge for the government in managing and turning every public space into a child-friendly public space. Based on considerations and looking at the scale of service, Karawang Square is the location in this research entitled Evaluation of Child-Friendly Public Spaces in Karawang Square, where this research aims to find out the extent to which Karawang Square can fulfill its role as a child-friendly public space and evaluate how can realize Karawang Square as a child-friendly public space and can be used as a reference in developing other child-friendly public spaces in Karawang Regency as an effort to realize the implementation of a Child Friendly Regency/City (CFR), this research uses quantitative descriptive methods by measuring perceptions of visitors or people who have visited using the data collection method in the form of a questionnaire distributed to visitors, this research contains 8 variables consisting of each sub-aspect with different parameters. 8 variables include: 1) Accessibility; 2) Security and Safety; 3) Convenience; 4) Design/attractiveness; 5) Completeness of facilities; 6) Activity; 7) Institutional; and 8) Vegetation. This research uses quantitative descriptive analysis, Likert scale questionnaire analysis, suitability analysis, and evaluation analysis. The results of this research are that the perception obtained a score of 61.49%, which means it falls into the category of quite suitable for child-friendly while the development directions that are formed are in the form of improvement, provision, addition and maintenance of existing existing facilities, the development direction formulated refers to the results of evaluation analysis on the basis of perceptions and suitability values.

Key Word : *Perception, Evaluation, Child Friendly.*

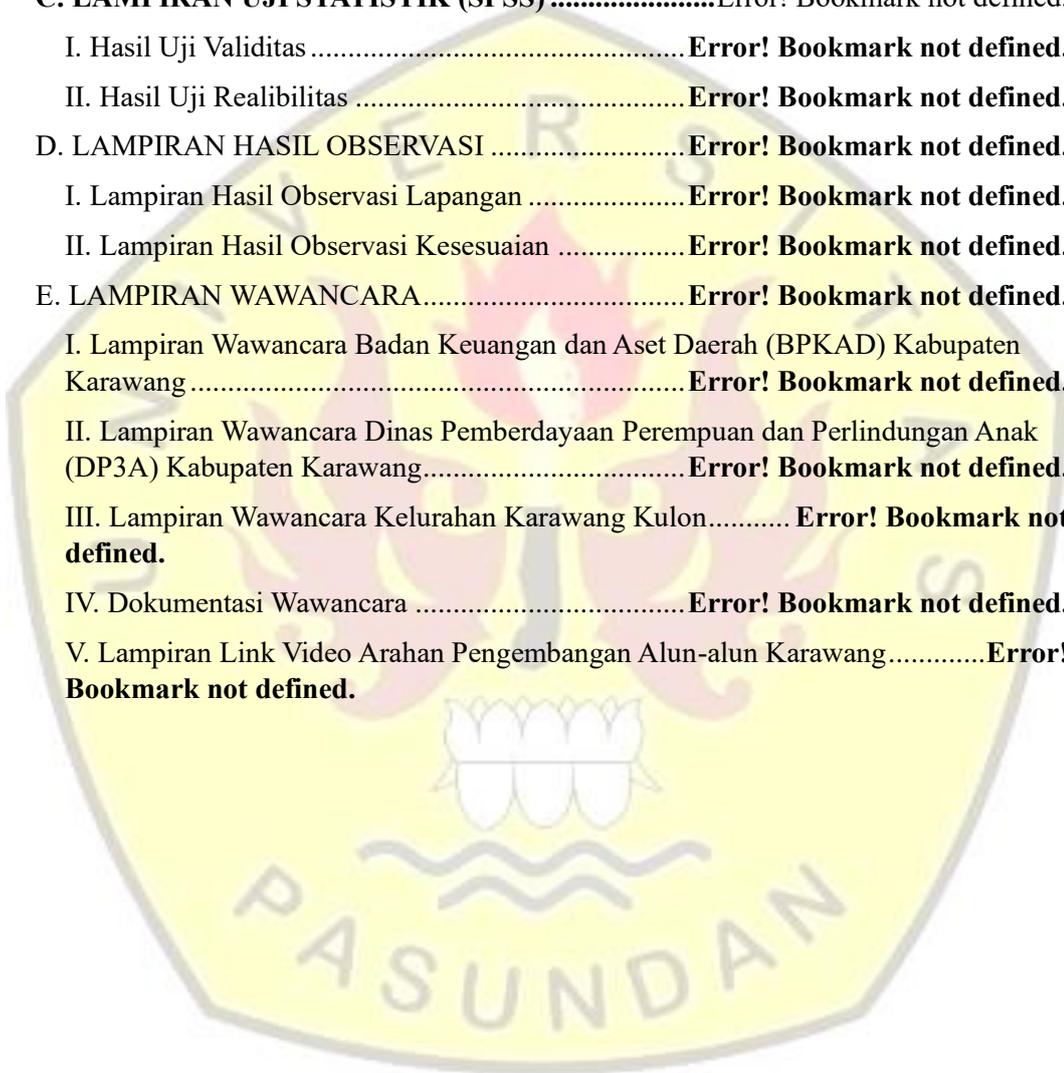
DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA TULIS DAN TIDAK MELAKUKAN TINDAKAN PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN I	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN II.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	4
ABSTRACT	5
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan dan Sasaran	15
1.3.1 Tujuan	15
1.3.2 Sasaran	15
1.4 Ruang Lingkup.....	15
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	15
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	16
1.5 Kerangka Berpikir.....	18
1.6 Sistematika Pembahasan	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Tinjauan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Ruang Ramah Anak.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Anak-Anak dalam Ruang Publik	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Evaluasi dan Persepsi Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Tinjauan Kebijakan	Error! Bookmark not defined.

2.2.1 Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang Nomor 14 Tahun 2022 tentang penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kabupaten Ramah Anak.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Peraturan Daerah No. 02 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karawang Tahun 2011 – 2031.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Peraturan Bupati Karawang Nomor 6 Tahun 2019 tentang perlindungan anak	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Pedoman Standar Ruang Bermain Ramah Anak oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak...	Error! Bookmark not defined.
2.2.7 SNI 9169:2023 Tentang Ruang Bermain Ramah Anak (Child Friendly Spaces)	Error! Bookmark not defined.
2.3 Benchmark Ruang Publik Ramah Anak	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Perbandingan dengan Alun-Alun Karawang.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Tinjauan Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Perumusan Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
2.6 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metodologi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.2 Metodologi Pendekatan.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3 Metode Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Kerangka Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.5 Matriks Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.6 Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Kabupaten Karawang	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Kondisi Administrasi Kabupaten Karawang.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Struktur dan Pola Ruang Kabupaten Karawang	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Kondisi Kependudukan Kabupaten Karawang .	Error! Bookmark not defined.
4.1.4 Kecamatan Karawang Barat (Administrasi)	Error! Bookmark not defined.
4.1.5 Kondisi Kependudukan Kecamatan Karawang Barat	Error! Bookmark not defined.
4.1.6 Ruang Terbuka Publik di Kecamatan Karawang Barat ...	Error! Bookmark not defined.

4.1.7 Profil Anak Karawang	Error! Bookmark not defined.
4.2 Profil Alun-Alun Karawang	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Aksesibilitas	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Keamanan dan Keselamatan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Kenyamanan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Desain dan Daya Tarik	Error! Bookmark not defined.
4.2.5 Kelengkapan Fasilitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.6 Aktivitas	Error! Bookmark not defined.
4.2.7 Kelembagaan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.8 Vegetasi	Error! Bookmark not defined.
4.3 Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Teridentifikasinya persepsi dan evaluasi terhadap kondisi eksiting ruang terbuka publik alun-alun Karawang, berdasarkan prinsip ruang publik ramah anak.	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
5.1.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Analisis Kuisioner (Skala Likert)	Error! Bookmark not defined.
5.1.3 Analisis Kesesuaian (Skoring).....	Error! Bookmark not defined.
5.1.4 Evaluasi.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Terbentuknya arahan pengembangan ruang publik ramah anak pada Ruang terbuka publik Alun-alun Karawang.	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Potensi Masalah	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Arahan Pengembangan	Error! Bookmark not defined.
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.1.1 Teridentifikasinya persepsi dan evaluasi terhadap kondisi eksiting ruang terbuka publik alun-alun Karawang, berdasarkan prinsip ruang publik ramah anak.	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
6.1.2 Terbentuknya arahan pengembangan ruang publik ramah anak pada Ruang terbuka publik Alun-alun Karawang.....	Error! Bookmark not defined.
6.2 Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. LAMPIRAN SURAT	Error! Bookmark not defined.
I. Lampiran Surat Keterangan Tugas Akhir	Error! Bookmark not defined.
II. Lampiran Form Bimbingan	Error! Bookmark not defined.

III. Lampiran Surat Pengantar Penelitian	Error! Bookmark not defined.
IV. Lampiran Surat Izin Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. LAMPIRAN KUISONER	Error! Bookmark not defined.
I. Lampiran Form Kuisoner (Fisik)	Error! Bookmark not defined.
II. Lampiran Form Kuisoner (Digital)	Error! Bookmark not defined.
III. Lampiran Hasil Kuisoner	Error! Bookmark not defined.
C. LAMPIRAN UJI STATISTIK (SPSS)	Error! Bookmark not defined.
I. Hasil Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
II. Hasil Uji Realibilitas	Error! Bookmark not defined.
D. LAMPIRAN HASIL OBSERVASI	Error! Bookmark not defined.
I. Lampiran Hasil Observasi Lapangan	Error! Bookmark not defined.
II. Lampiran Hasil Observasi Kesesuaian	Error! Bookmark not defined.
E. LAMPIRAN WAWANCARA.....	Error! Bookmark not defined.
I. Lampiran Wawancara Badan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Karawang	Error! Bookmark not defined.
II. Lampiran Wawancara Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kabupaten Karawang.....	Error! Bookmark not defined.
III. Lampiran Wawancara Kelurahan Karawang Kulon.....	Error! Bookmark not defined.
IV. Dokumentasi Wawancara	Error! Bookmark not defined.
V. Lampiran Link Video Arahan Pengembangan Alun-alun Karawang.....	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang terbuka publik adalah suatu bagian penting dalam perencanaan kota dimana ruang terbuka publik berfungsi sebagai tempat untuk berkumpul, beraktivitas, berinteraksi sosial bagi seluruh masyarakat pada suatu kota. Keberadaan ruang terbuka publik ramah anak telah menjadi perhatian khusus dikarenakan berperan sebagai upaya untuk mendukung tumbuh kembang anak secara fisik, emosional, kognitif dan sosial. (Unicef, 2018).

Menurut Hakim dan Utomo Fungsi dari ruang terbuka yaitu sebagai tempat bermain, olahraga, bersantai, bersosialisasi, peralihan, menunggu, sebagai tempat mendapatkan udara sejuk sebagai sarana penghubung antara suatu tempat dengan tempat lainnya, sebagai batas jarak diantara masa bangunan.

Menurut (Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Tahun 2021) mengatakan bahwa Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) adalah ruang yang dinyatakan sebagai tempat dan/atau wadah yang mengakomodasi kegiatan anak bermain dengan aman dan nyaman, terlindungi dari kekerasan, dan hal-hal lain yang membahayakan, tidak dalam situasi dan kondisi diskriminatif, demi keberlangsungan tumbuh kembang anak secara optimal dan menyeluruh, baik fisik, spiritual, intelektual, sosial, moral, mental, emosional, dan pengembangan bahasa.

Menurut Hala I. Masri dan Mohamed Fekry (2023) dalam karya "Child-Friendly Open Spaces: Towards Safety in Residential Neighborhoods", ruang terbuka publik ramah anak memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan kesejahteraan anak-anak di kota. Integrasi prinsip-prinsip ramah

anak dalam desain ruang ini tidak hanya menciptakan lingkungan perkotaan yang sehat, inklusif, dan mendukung bagi pertumbuhan, pembelajaran, dan bermain anak-anak dengan aman, tetapi juga membawa dampak yang luas. Dengan memprioritaskan keamanan anak-anak, memastikan aksesibilitas yang mudah, dan mendukung pengembangan holistik mereka, ruang terbuka publik menjadi tempat yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mendidik dan membangun keterampilan sosial. Dengan demikian, ruang terbuka publik yang ramah anak bukan hanya sekadar tempat bermain, tetapi juga merupakan wahana untuk memperkuat kohesi sosial, mendorong pendidikan partisipatif, dan membentuk generasi yang peduli dan berempati terhadap lingkungan sekitar.

Dalam Shafa Monica Laksono et. al, (2022). Terdapat perspektif yang mendalam mengenai pentingnya ruang terbuka publik yang ramah anak. Penelitian tersebut memfokuskan bahwa ruang terbuka publik yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan anak serta dapat untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak melalui peningkatan aktivitas fisik, kesempatan bermain yang kreatif, serta interaksi sosial yang positif

Alun-alun merupakan salah satu elemen penting dalam tata ruang perkotaan yang berfungsi sebagai ruang terbuka publik. Alun-alun tidak hanya berfungsi sebagai tempat berkumpulnya masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi. Dengan perkembangan kota dan meningkatnya jumlah penduduk, kebutuhan akan ruang terbuka publik yang inklusif dan ramah bagi semua kalangan, termasuk anak-anak menjadi semakin meningkat.

Ruang terbuka publik, seperti alun-alun, memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat psikologis dan sosial bagi masyarakat, terutama anak-anak. Area alun-alun seharusnya dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mendukung perkembangan fisik, sosial, dan kognitif anak-anak. Keberadaan fasilitas bermain yang aman, area hijau yang memadai, dan sarana prasarana infrastruktur yang mendukung aksesibilitas serta keselamatan anak merupakan elemen penting yang harus dipertimbangkan dalam perancangan ruang terbuka publik.

Karawang merupakan salah satu kabupaten yang ditetapkan sebagai Kabupaten/Kota Layak Anak oleh Kementerian Pemberdayaan Perlindungan Perempuan dan Anak. Dimana hal tersebut tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Karawang No. 04 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak dimana dalam peraturan tersebut tertuang terkait hak anak dan ketentuan-ketentuan yang bersifat teknis dalam penyelenggaraan kabupaten layak anak.

Dengan mengacu Karawang sebagai kabupaten layak anak serta ditinjau dari kondisi demografis jumlah anak-anak di Kabupaten Karawang pada tahun 2023 menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang berjumlah 870.000 jiwa anak dan terus mengalami pertumbuhan dalam jumlahnya atas dasar tersebut maka perwujudan dari ramah anak dapat berupa penyediaan ruang-ruang bagi anak, untuk mendapatkan haknya sebagai anak maka ruang-ruang tersebut mestilah diterjemahkan kedalam bentuk program seperti penyediaan ruang publik ramah anak. Dimana hal tersebut tercantum pada Peraturan Daerah Kabupaten Karawang No. 04 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak yang berbunyi pada BAB IV tentang Kewajiban dan Tanggung Jawab Pasal 15 (b) bahwasanya pemerintah menyediakan sarana dan prasarana layak anak seperti, ruang laktasi, tempat penitipan anak, perpustakaan anak, dan taman bermain terbuka untuk anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala bidang pemenuhan hak anak (PHA) Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kabupaten Karawang, menjelaskan bahwasanya Kabupaten Karawang telah meraih gelar sebagai Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) dimana dalam program KLA yang diselenggarakan terdapat beberapa kluster, dalam hal penyediaan ruang terbuka publik ramah anak atau ruang bermain ramah anak (RBRA) masuk kedalam kluster 2 yang mana merupakan kluster yang berkaitan dengan penyediaan ruang terbuka publik ramah anak, dan khusus untuk ruang terbuka publik alun-alun karawang sampai saat ini belum adanya *asesment* atau penilaian yang dilakukan

oleh DP3A Kabupaten Karawang sehingga tidak dapat menyatakan bagaimana kondisi alun-alun ditinjau dari segi ramah anak.

Akan tetapi dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwasanya alun-alun Karawang masih belum dapat dikatakan sebagai ruang terbuka publik ramah anak. Observasi ini mengungkap beberapa kekurangan yang dibuktikan dengan fakta yang terdapat di lapangan seperti, terbatasnya fasilitas bermain yang aman dan beragam, minimnya area hijau yang dapat digunakan oleh anak-anak untuk bermain, serta kurangnya infrastruktur pendukung yang memastikan keselamatan dan kenyamanan anak saat berada di alun-alun karawang seperti tidak adanya Petugas yang mengawasi dan kamera CCTV. Hal ini menafsirkan bahwa masih terdapat banyak aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan untuk dapat memenuhi standar sebagai ruang terbuka publik ramah anak.

Pentingnya menyediakan ruang terbuka publik yang ramah anak di kota Karawang untuk mendukung perkembangan anak secara holistik serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sebagai elemen vital dalam perencanaan kota, ruang terbuka publik seperti alun-alun harus dirancang sedemikian rupa sehingga memenuhi berbagai fungsi penting, termasuk tempat bermain, olahraga, bersantai, dan berinteraksi sosial. Penelitian ini menjadi krusial karena saat ini alun-alun Karawang belum memenuhi standar ruang bermain ramah anak yang ditetapkan oleh SNI 9169:2023 dan Peraturan Daerah Kabupaten Karawang No. 04 Tahun 2016, dengan kekurangan dalam fasilitas bermain, area hijau, dan infrastruktur pendukung keselamatan.

Dengan latar belakang bahwa Karawang merupakan Kabupaten Layak Anak, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi konkret guna mengembangkan ruang terbuka publik yang lebih inklusif dan aman bagi anak-anak. Integrasi prinsip-prinsip ramah anak dalam perencanaan dan desain ruang terbuka publik tidak hanya menciptakan lingkungan yang sehat dan inklusif tetapi juga mendukung tumbuh kembang anak secara fisik, kognitif, dan sosial. Selain itu, ruang terbuka publik yang dirancang dengan baik dapat memperkuat

kohesi sosial, mendorong pendidikan partisipatif, dan membentuk generasi yang peduli serta berempati terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang kondisi eksisting alun-alun Karawang tetapi juga berperan penting dalam mengarahkan kebijakan perencanaan kota yang lebih ramah anak.

Maka dalam penelitian ini penulis berupaya untuk menganalisis dan mengevaluasi sejauh mana alun-alun Karawang memenuhi kriteria sebagai ruang terbuka publik ramah anak berdasarkan dari persepsi masyarakat. Sehingga penelitian ini tidak serta merta hanya memberikan gambaran tentang kondisi eksisting alun-alun Karawang saat ini, tetapi juga akan memberikan rekomendasi dalam bentuk arahan yang diharapkan nantinya dapat digunakan oleh pemerintah setempat dalam mengembangkan ruang terbuka publik alun-alun Karawang maupun ruang terbuka publik lainnya di kabupaten Karawang yang lebih inklusif untuk anak-anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dan hasil observasi awal penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini Kawasan alun-alun Karawang merupakan kawasan ruang terbuka publik yang memiliki fungsi sebagai ruang untuk berkumpul masyarakat termasuk anak-anak dalam melakukan kegiatan sosial didalamnya. Ditinjau dari kondisi temuan di lapangan bahwasanya Alun-alun Karawang pasca revitalisasi ini menunjukkan bahwa kondisi eksisting serta kelengkapan fasilitas, infrastruktur, kurangnya vegetasi dan hal lainnya yang berada di dalam kawasan alun-alun karawang perlu untuk dilakukannya penyediaan dan peningkatan agar alun-alun Karawang dapat di kriteriakan sebagai ruang publik ramah anak.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka adanya pertanyaan penelitian yang muncul yaitu :

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap Ruang Publik Alun-alun Karawang apakah sudah dapat dikatakan laik, sebagai ruang publik ramah anak ?
2. Bagaimana arahan pengembangan alun-alun Karawang disesuaikan dengan kondisi yang ada ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi Alun-alun Karawang sebagai ruang terbuka publik dan sejauh mana ruang tersebut ramah anak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali persepsi masyarakat terhadap keberlanjutan Alun-alun Karawang sebagai ruang publik yang ramah anak. Evaluasi ini akan memberikan wawasan mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam rangka menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dan aman bagi anak-anak. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi pemerintah kabupaten Karawang dalam merancang strategi pengembangan lebih lanjut untuk menjadikan Alun-alun Karawang sebagai ruang terbuka publik ramah anak.

1.3.2 Sasaran

1. Teridentifikasinya persepsi dan evaluasi terhadap kondisi eksisting ruang terbuka publik alun-alun Karawang, berdasarkan prinsip ruang publik ramah anak.
2. Terbentuknya arahan pengembangan ruang publik ramah anak pada Ruang terbuka publik Alun-alun Karawang.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang Lingkup dalam laporan ini terbagi menjadi 2 (dua) yaitu; Ruang lingkup wilayah dan Ruang lingkup Materi. Berikut terdapat dibawah ini :

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Adapun ruang lingkup wilayah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Ruang lingkup wilayah eksternal dalam penelitian ini adalah Kabupaten Karawang yang merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Barat, terletak antara $107^{\circ} 02'$ - $107^{\circ} 40'$ BT dan $5^{\circ}56'$ - $6^{\circ}34'$ LS, dan Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini berada di Kawasan Alun-alun Kabupaten Karawang yang terletak di Kecamatan Karawang Barat Kelurahan Karawang kulon yang merupakan Pusat Perkotaan Kabupaten Karawang. Alun-alun karawang sebagai pilihan dalam penelitian ini karena alun-alun sebagai salah satu landmark dan fasilitas umum dengan skala pelayanan kota.

Adapun batasan wilayah administrasi Kecamatan Karawang Barat meliputi :

- 1) Sebelah Utara : Kecamatan Rengasdengklok
- 2) Sebelah Timur : Kecamatan Rawamerta dan Kecamatan Karawang Timur
- 3) Sebelah Barat : Kabupaten Bekasi
- 4) Sebelah Selatan : Kecamatan Telukjambe Timur

Ruang publik Alun-Alun karawang merupakan ruang terbuka publik ramah anak di Kabupaten Karawang yang mendukung program ramah anak. Pada Ruang publik ini terdapat fasilitas berupa spot foto, toilet, tempat bersantai, basement, serta Masjid Agung Syekh Quro. Alun-alun Karawang memiliki luas kurang lebih 5.000 meter persegi dengan 3 koridor dan 4 sisi masuk utama yang dibuat terbuka.

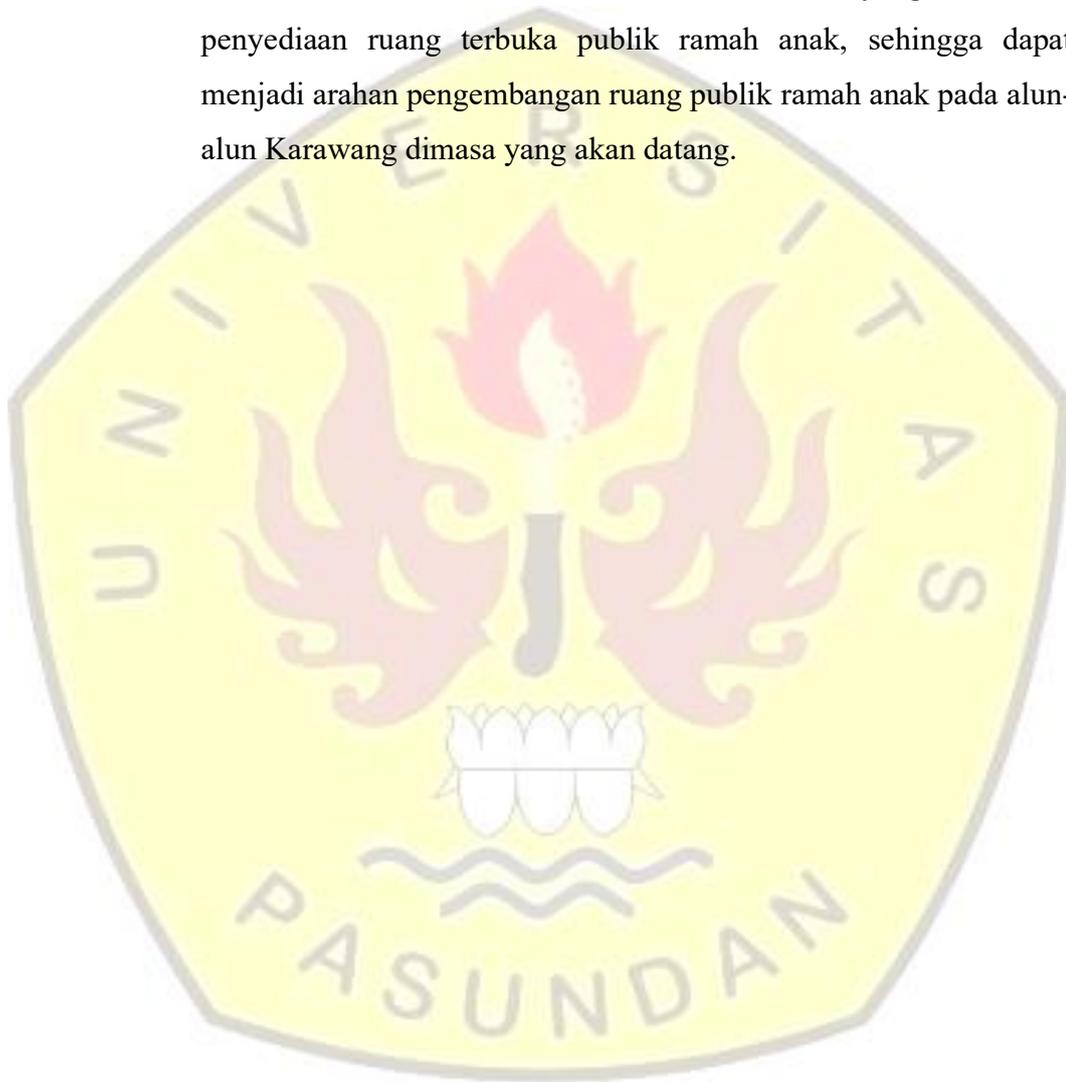
1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini adalah diantaranya yaitu :

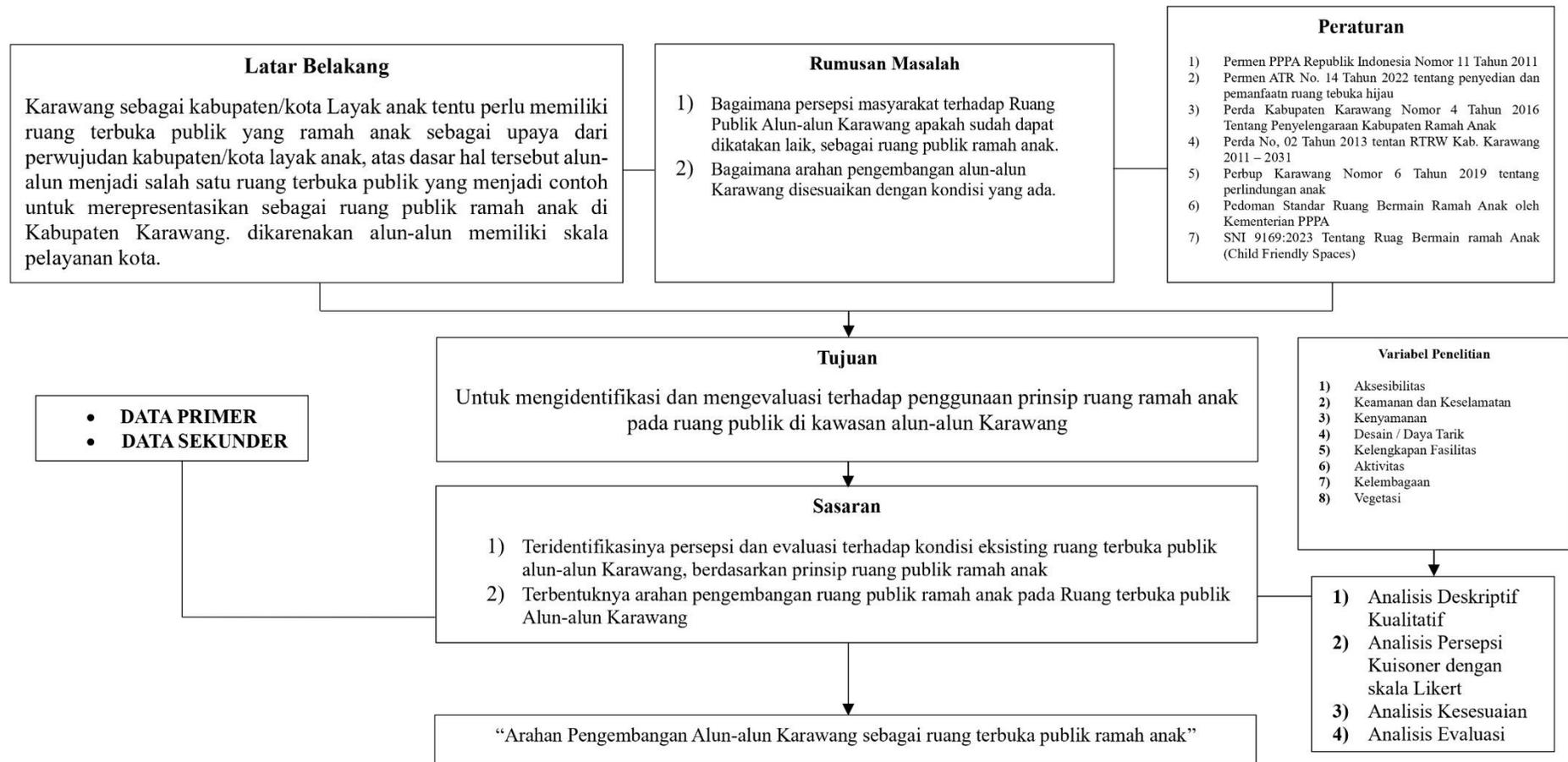
- a. Teridentifikasinya persepsi dan evaluasi pengguna terhadap kondisi eksiting ruang terbuka publik alun-alun Karawang, berdasarkan prinsip ruang publik ramah anak. Identifikasi tersebut didapatkan dari hasil kuisioner yang dibagikan kepada responden, yang

selanjutnya dianalisis menggunakan analisis kuisioner dengan skala likert.

- b. Terbentuknya arahan pengembangan ruang publik ramah anak pada Ruang terbuka publik Alun-alun Karawang. Terbentuknya arahan dilakukan dari hasil sasaran 1 serta landasan teori yang ada terkait penyediaan ruang terbuka publik ramah anak, sehingga dapat menjadi arahan pengembangan ruang publik ramah anak pada alun-alun Karawang dimasa yang akan datang.



1.5 Kerangka Berpikir



1.6 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup baik ruang lingkup wilayah ataupun ruang lingkup materi, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II berisikan mengenai literatur yang berisi teori-teori yang terkait dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI

Pada Bab III berisikan mengenai metodologi pendekatan, tahap persiapan, pengumpulan data dan informasi, pengolahan data, metode analisis dan teknis analisis

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada Bab IV berisikan mengenai kondisi eksisting wilayah studi yang meliputi kondisi Alun-Alun dan aktivitasnya.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab V berisikan mengenai hasil dan pembahasan dari sasaran yang ada

BAB VI KESIMPULAN

Pada Bab VI berisikan terkait kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, Ani. (2014). Penerapan Konsep Child Friendly Space Pada Ruang Publik Kampung Badran Yogyakarta. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kota Layak Anak, “Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA)”
<https://www.kla.id/ruang-bermain-ramah-anak/>
- Nuzuliar Rahmah, (2018). Kajian Ruang Terbuka Publik yang Ramah Anak di Kabupaten Batu, Kota Malang.
- Carr, Stephen dkk. (1995). Public Space. NewYork : Cambridge University Press.
- Jamila, Rona Fika. (2018). Evaluasi Desain Ruang Publik Ramah Anak di RPTRA Akasia. Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan. Vol. 7 No.3, Universitas Mercubuana.
- Lesil, Sreven Michael. (2017). Pontianak Waterfront City Sebagai Obyek Wisata Ruang Terbuka Publik.
- Rahmiati, Desti. dkk. (2018). Identifikasi Penerapan Konsep Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Pada Taman Kambang Iwak Palembang. Jurnal Arsitektur, Bangunan & Lingkungan. Vol. 8.
- UNICEF. (2011). “A Practical Guide to Developing Child Friendly Space”,
[http://www.unicef.org/protection/A_Practical_Guide_to_Developing_Child_Friendly_Spaces_-_UNICEF_\(1\).pdf](http://www.unicef.org/protection/A_Practical_Guide_to_Developing_Child_Friendly_Spaces_-_UNICEF_(1).pdf).
- Kunto, Haryoto. (1986). Semerbak Bunga di Bandung Raya. Bandung. Granesia Bandung
- Arifin, Hadi Suprpto. dkk (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang.
- Sugihartono, at all. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta. UNY Press

- Pratomo, Aggit. dkk (2019). Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi dan Prefensi Pengguna. *Desa Kota*, Vol. 1 Nomor 1, 84-95.
- Samsudin, S., & Artiningrum, P. (2017). Evaluasi Kualitas Fisik Dan Nonfisik Pada Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (Rprtra)(Studi Kasus: Rprtra Griya Tipar Cakung Jakarta Timur). *Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan*, 7(1), 265290.
- Nurhasbi, M., & Ernawati, J. (2019). Evaluasi Kinerja Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Kalijodo Jakarta Barat. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur*, 7(1).
- Azizah, Nur Febia. (2021). Kajian Ruang Terbuka Publik Perkotaan Ramah Anak (Studi Kasus : Rprtra Cikarang Timur). Skripsi. Universitas Pasundan
- Krishnamurthy, S., Steenhuis, C., Reijnders, D. A. H., & Stav, T. (2018). Child-friendly urban design : observations on public space from Eindhoven (NL) and Jerusalem (IL). Technische Universiteit Eindhoven. <https://bernardvanleer.org/publications-reports/child-friendly-urban-design-observations-on-public-space-fromeindhoven-nl-and-jerusalem-il/>
- Yasmin, A. P., & Giriwati, N. S. S. (2020, July 30). Children-friendly assessment of Urban Green Open Space: The case of Trunojoyo Park in Malang City, Indonesia. Atlantis Press.
- Ngakan Ketut Acwin Dwijendra (2023). Comparative study scent quality or smells, cleanliness and beauty to RPTRA user satisfaction in Denpasar City. Universitas Udayana Bali. Vol (12), Issue 2
- Nazir, Moh. (2017). Metode Penelitian. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Research & Development. Bandung: ALFABETA.

- I Made Winartha. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Gaha Ilmu.
- Prakoso, Susinety & Julia Dewi. (2018). *Paduan Rancang Taman Lingkungan Berdampak Rasa Kelekatan pada Anak Pembelajaran dari Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA)*. Tangerang: Universitas Pelita Harapan.
- Moser, G., & Ratiu, E. (2020). Public spaces and urbanity: Exploring the diverse dimensions of publicness. *Journal of Urban Design*, 25(3), 315-332. <https://doi.org/10.1080/13574809.2019.1703688>
- Gill, T. (2014). The benefits of children's public spaces. *Children, Youth and Environments*, 24(2), 1-10. <https://doi.org/10.7721/chilyoutenvi.24.2.0001>
- Kawengian, Debby D. V. & Rares, Joyce Jacinta. (2015). Evaluasi Kebijakan Pencegahan Dan Pemberantasan Perdagangan Manusia (Trafficking) Terutama Perempuan Dan Anak Di Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara. *e-journal "Acta Diurma" Volume IV. No. 5 Tahun 2015*.
- Amalia, Mariska, dkk. (2023). *Arahan Penataan Taman Sebagai Ruang Publik Ramah Anak Di Aloon-Aloon Tulungagung*. Institute Teknologi Nasional Malang.
- Standar Nasional Indonesia SNI-9169:2023 Tentang Penyediaan Ruang Bermain Ramah Anak.
- Pedoman Penyediaan Ruang Bermain Ramah Anak. (2021). Deputi Bidang Pemenuhan Hak Anak, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.